

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian tentang analisis kadar logam berat timbal (Pb) dan kadmium (Cd) pada ikan mujair (*Oreochromis mossambicus*) di sungai Tambak Oso Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kadar logam berat pada ikan mujair di Sungai Tambak Oso Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, berkisar 0,027-0,041 ppm untuk kadar logam berat Pb dan berkisar 0,0013-0,027 ppm untuk kadar logam berat Cd.
2. Ikan mujair di Sungai Tambak Oso Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo masih layak dikonsumsi karena masih dibawa baku mutu berdasarkan SNI 7387:2009 batas maksimum cemaran logam berat dalam pangan.
3. Bentuk bahan ajar mata pelajaran biologi di SMA yang dapat dibuat dari hasil penelitian ini adalah brosur tentang pencemaran logam berat.

5.2 Saran

Adapun saran-saran terkait penelitian ini, sebagai berikut :

1. Meskipun dalam penelitian ini ikan mujair di sungai Tambak Oso tidak tercemar namun masyarakat perlu hati-hati dalam mengkonsumsi ikan yang berasal dari sungai yang tercemar logam berat.
2. Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kandungan logam berat lainnya seperti Hg, Cu, Zn dll yang mencemari sungai dan mengkontaminasi subyek ikan lainnya misalnya ikan keting dan ikan kutuk yang selalu di konsumsi oleh masyarakat Tambak Oso Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.
3. Hendaknya ada kerja sama antara pemerintah dan pelajar, untuk melakukan sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan sungai di Tambak Oso Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dengan melakukan pembelajaran dan brosur sebagai bentuk ajarnya.

4. Adanya penanganan yang lebih serius dalam menjaga sungai agar tidak tercemar limbah khususnya logam berat dari industri sehingga dapat lebih meningkatkan mutu kesehatan bagi masyarakat setempat.